

**Optimalisasi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Untuk  
Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD)  
Di Kabupaten Sidoarjo.**

**TESIS**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Gelar Magister**

**PROGRAM STUDI  
MAGISTER MANAJEMEN**



**Diajukan oleh:**

**MOHAMAD AGIL EFFENDI**  
**NPM : 0961020024**

**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2011**

**UJIAN TESIS**  
**OPTIMALISASI PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH UNTUK**  
**MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)**  
**DI KABUPATEN SIDOARJO**

Diajukan Oleh

**Mohamad Agil Effendi**  
**NPM: 0961020024**

Telah disetujui oleh:

Pembimbing Utama

**Prof. Dr. Soeparlan Pranoto. SE, Ak, MM**

Tanggal: .....

Pembimbing Pendamping

**Dr. Prasetyo Hadi, SE, MM**

Tanggal: .....

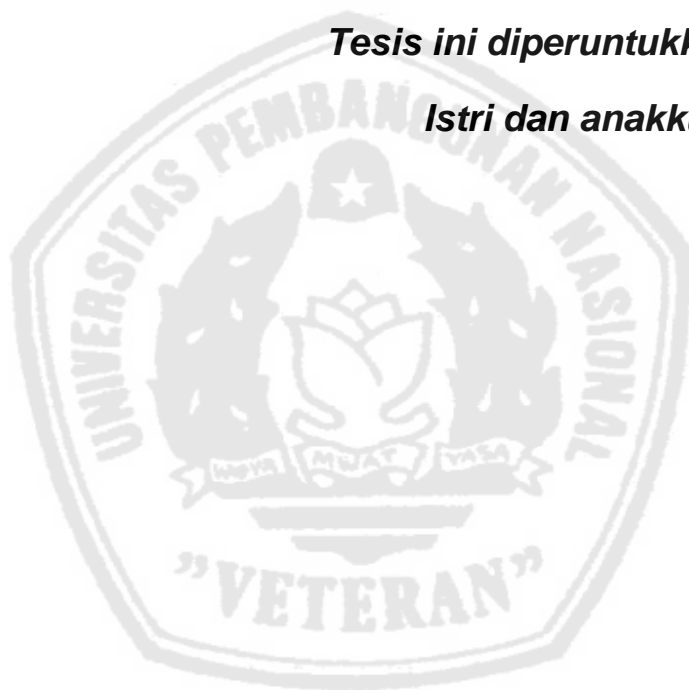
Surabaya, .....  
UPN "Veteran" Jawa Timur  
Program Pascasarjana  
DIREKTUR,

**Prof. Dr. H. Djohan Mashudi, SE, MS**



***Tesis ini diperuntukkan kepada:***

***Istri dan anakku tersayang***



## PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah tesis ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah tesis ini dapat dibuktikan unsur-unsur jiplakan, saya bersedia tesis ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (Magister) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Surabaya, Mei 2011

Peneliti

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	18
1.3. Tujuan Penelitian .....	18
1.4. Manfaat Penelitian .....	18
1.4.1. Manfaat Akademis.....	18
1.4.2. Manfaat Praktis .....	19
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN MODEL .....</b>	<b>20</b>
2.1. Penelitian Terdahulu .....	20
2.2. Kajian Teori.....	61
2.2.1. Keuangan Daerah.....	23
2.2.2. Pendapatan Daerah.....	38
2.2.3. Pajak Daerah.....	40
2.2.4. Retribusi Daerah.....	43
2.2.5. Hubungan Antara Pajak Daerah dan Retribusi Daerah dengan Pendapatan Asli Daerah (PAD)...	45
2.3. Model Koseptual dan Hipotesis.....	47
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>48</b>
3.1. Jenis Penelitian .....	48
3.2. Identifikasi Variabel .....	49
3.3. Definisi Operasional .....	49
3.4. Pengukuran Variabel .....	51
3.5. Prosedur Pengumpulan Data.....	52
3.5.1. Jenis Data .....	52

3.5.2. Teknik Pengumpulan Data.....	52
3.6. Populasi dan Sampel.....	53
3.7. Analisis Data.....	54
3.7.1. Model Struktural dan Pengukuran.....	54
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>63</b>
4.1. Deskripsi Obyek Penelitian.....	63
4.2. Hasil Penelitian.....	67
4.2.1. Deskripsi Karakteristik Responden.....	67
4.2.2. Deskripsi Variabel Penelitian.....	70
4.3. Analisa Data.....	80
4.3.1. <i>Confirmatory Factor Analysis</i> .....	80
4.3.2. Evaluasi Outlier.....	89
4.3.3. Analisis Model SEM.....	90
4.3.4. Pengujian Asumsi Model Struktural.....	92
4.4. Pembahasan.....	95
4.4.1. Pembentuk Variabel Laten.....	95
4.4.2. Hubungan Antar Variabel Laten.....	100
4.4.2.1. Hubungan Pajak Daerah Dengan Pendapatan Asli Daerah (PAD).....	100
4.4.2.2. Hubungan Retribusi Daerah Dengan Pendapatan Asli Daerah (PAD).....	101
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>105</b>
5.1 Kesimpulan.....	105
5.2 Saran.....	106
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	
<b>LAMPIRAN.....</b>	

## DAFTAR TABEL

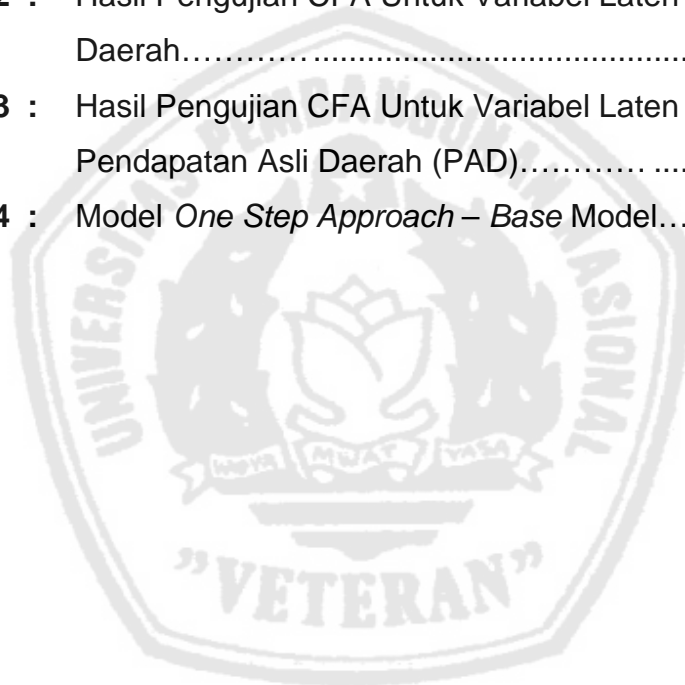
<b>Tabel 1.1</b>	: Jumlah Usaha di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2008.	6
<b>Tabel 1.2</b>	: Komoditas Unggulan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2009.....	6
<b>Tabel 1.3</b>	: Rekapitulasi Target dan Realisasi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Jawa Timur Sektor Hasil Pajak Daerah 2009 .....	12
<b>Tabel 1.4</b>	: Pendapatan Asli Daerah Sektor Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Kabupaten Sidoarjo .....	13
<b>Tabel 3.1</b>	: <i>Goodness of – Fit Indices</i> .....	60
<b>Tabel 4.1</b>	: Daftar Kecamatan dan Luas Wilayah Kabupaten Sidoarjo.....	66
<b>Tabel 4.2</b>	: Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	68
<b>Tabel 4.3</b>	: Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usia.....	68
<b>Tabel 4.4</b>	: Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Golongan PNS.....	69
<b>Tabel 4.5</b>	: Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pendidikan.....	70
<b>Tabel 4.6</b>	: Frekuensi Hasil Jawaban Responden Mengenai Pajak Daerah.....	71
<b>Tabel 4.7</b>	: Frekuensi Hasil Jawaban Responden Mengenai Retribusi Daerah.....	75
<b>Tabel 4.8</b>	: Frekuensi Hasil Jawaban Responden Mengenai Pendapatan Asli Daerah (PAD).....	79
<b>Tabel 4.9</b>	: Estimasi Unstandardize Loading Factor Variabel Pajak Daerah.....	82



<b>Tabel 4.10</b>	: Estimasi Standardize Loading Factor Variabel Pajak Daerah.....	83
<b>Tabel 4.11</b>	: Estimasi Unstandardize Loading Factor Variabel Retribusi Daerah.....	85
<b>Tabel 4.12</b>	: Estimasi Standardize Loading Factor Variabel Retribusi Daerah.....	86
<b>Tabel 4.13</b>	: Estimasi Unstandardize Loading Factor Variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD).....	88
<b>Tabel 4.14</b>	: Estimasi Standardize Loading Factor Variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD).....	89
<b>Tabel 4.15</b>	: Evaluasi Kriteria Goodness of Fit Indices Model One Step Approach-Base Model.....	91
<b>Tabel 4.16</b>	: Hasil Uji Kausalitas.....	92
<b>Tabel 4.17</b>	: Frekuensi dan Faktor Loading Pajak Daerah.....	95
<b>Tabel 4.18</b>	: Frekuensi dan Faktor Loading Retribusi Daerah.....	97
<b>Tabel 4.19</b>	: Frekuensi dan Faktor Loading Pendapatan Asli Daerah (PAD).....	99

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.1 :</b>	Pendapatan Asli Daerah Sektor Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.....	13
<b>Gambar 2.1 :</b>	Model Konseptual Penelitian.....	47
<b>Gambar 3.2 :</b>	Model Konseptual dan Indikator.....	56
<b>Gambar 4.1 :</b>	Hasil Pengujian CFA Untuk Variabel Laten Pajak Daerah.....	81
<b>Gambar 4.2 :</b>	Hasil Pengujian CFA Untuk Variabel Laten Retribusi Daerah.....	84
<b>Gambar 4.3 :</b>	Hasil Pengujian CFA Untuk Variabel Laten Pendapatan Asli Daerah (PAD).....	87
<b>Gambar 4.4 :</b>	Model <i>One Step Approach</i> – <i>Base Model</i> .....	91



## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan berkat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul ***“Optimalisasi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Sidoarjo”*** dapat diselesaikan dengan baik.

Penyusunan tesis ini dimaksudkan untuk memenuhi satu syarat penyelesaian Gelar Magister, Program Studi Magister Manajemen, Pascasarjana Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak akan selesai dengan baik tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti menghaturkan rasa terima kasih yang mendalam kepada:

1. Prof. Dr. H. Djohan Mashudi, SE, MS, selaku Direktur Pascasarjana Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur beserta Staf yang telah setia mendukung kegiatan perkuliahan sampai dengan proses penyusunan tesis ini.
2. Prof. Dr. Soeparlan Pranoto. SE, Ak, MM, selaku pembimbing utama, dan Dr. Prasetyo Hadi, SE, MM, selaku pembimbing dua, sekaligus Ketua Program Studi Magister Manajemen Pascasarjana Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah banyak

memberikan petunjuk dan bimbingannya sehingga terselesaikannya tesis ini.

3. Dr. Muhadjir Anwar, SE, MM yang selalu memberikan motivasi, semangat dan dorongan hingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini tepat waktu.

Semoga Allah SWT melimpahkan berkat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah membantu peneliti sehingga dapat menyelesaikan tesis ini. Peneliti menyadari bahwa penyusunan tesis ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan. Akhir kata peneliti berharap, semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surabaya, Mei 2011

Peneliti

**Optimalisasi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Untuk  
Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD)  
Di Kabupaten Sidoarjo**

Oleh:  
**Mohamad Agil Effendi**

**ABSTRAKSI**

Perekonomian Kabupaten Sidoarjo dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Diantara Kabupaten di Jawa Timur, Kabupaten Sidoarjo merupakan kabupaten yang memiliki realisasi pajak cukup besar, namun fenomena yang terjadi saat ini, Kabupaten Sidoarjo mengalami beberapa masalah yang terkait dengan realisasi pajak dan retribusi.

Populasi dalam penelitian ini adalah aparatur Pemerintah Daerah yang terkait dengan pajak daerah dan retribusi daerah di Kabupaten Sidoarjo. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *accidental sampling*, dengan jumlah sampel sebesar 170 responden. Untuk menganalisa data penelitian menggunakan SEM (*Structural Equation Modeling*).

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa (1) perolehan pajak daerah yang tinggi dapat meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD). Berarti semakin tinggi perolehan pajak daerah maka semakin tinggi pula pendapatan asli daerah (PAD) nya (2) perolehan retribusi daerah yang tinggi dapat meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD). Berarti semakin tinggi perolehan retribusi daerah maka semakin tinggi pula pendapatan asli daerah (PAD) nya (3) Variabel retribusi daerah memiliki pengaruh lebih besar terhadap pendapatan asli daerah (PAD) daripada variabel pajak daerah.

**Keywords: Pajak daerah, retribusi daerah, pendapatan asli daerah (PAD)**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pemerintah sebagai suatu organisasi yang dibentuk oleh Negara memegang peran yang cukup penting dalam pembangunan nasional. Pemerintah diberikan kekuasaan untuk menjalankan dan mengelola pembangunan agar menjadi lebih efektif, berkembang dan merata. Perencanaan pembangunan yang dilakukan pemerintah, memiliki tujuan untuk melakukan perubahan positif demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Salah satu upaya pemerintah untuk menciptakan pemerintahan yang efektif, berkembang dan merata adalah dengan memberikan kewenangan kepada pemerintah daerah untuk melaksanakan otonomi daerah. Menurut pasal 1 ayat 5 Undang-Undang No. 32 tahun 2004 (Undang-Undang Republik Indonesia No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah), otonomi daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Pelaksanaan otonomi daerah yang nyata, dinamis dan bertanggung jawab dengan titik berat ekonomi diletakan kepada daerah kabupaten/kota, maka diperlukan sumber-sumber penerimaan daerah yang dapat diandalkan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan di daerah. Hal ini berarti bahwa sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) perlu untuk di kembangkan.

Penggalian sumber-sumber PAD pada pemerintah Kabupaten Sidoarjo dilaksanakan oleh Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset (DPPKA). Salah satu sumber PAD yang potensial terdapat pada sektor pajak dan retribusi, karena pengenaan pajak dan retribusi mencakup berbagai aspek kehidupan masyarakat. Dasar hukumnya (kewenangannya) ditetapkan berdasarkan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

Perwujudan suatu masyarakat yang taat terhadap pajak dan retribusi yang ditentukan memang bukan suatu hal yang mudah, apalagi dengan kondisi ekonomi yang kurang stabil seperti saat ini. Hal ini hanya dapat terwujud bila masyarakat dan pemerintah saling menyadari akan tugas dan kewajibannya sebagai warga Negara. Masyarakat di tuntut untuk sadar akan kewajibannya kepada Negara yaitu membayar pajak dan retribusi sesuai ketentuan yang

berlaku, sedangkan pemerintah berkewajiban memberikan timbal balik kepada wajib pajak atau wajib retribusi secara tidak langsung antara lain dalam bentuk pembangunan sarana dan prasarana yang kegunaannya bukan secara Individual tetapi ditunjukan untuk kepentingan umum.

Pelaksanaan pembangunan sangat ditentukan oleh sumber dana yang tersedia, dimana dana tersebut digunakan untuk membiayai pengeluaran rutin dan proyek pembangunan. Salah satu upaya Pemerintah Daerah untuk membiayai pembangunan adalah dengan melakukan penarikan pajak daerah dan retribusi daerah.

Pajak daerah adalah kontribusi wajib kepada daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat, meliputi 5 jenis pajak provinsi dan 11 jenis pajak kabupaten atau kota (UU RI No. 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah).

Retribusi daerah adalah pungutan Daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan orang pribadi atau Badan. Terdapat 30 jenis retribusi yang dapat dipungut oleh daerah yang dikelompokkan ke dalam 3



golongan, yaitu: retribusi jasa umum, retribusi jasa usaha, dan retribusi perizinan tertentu (UU RI No. 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah).

Pemerintah Daerah diberi wewenang untuk menggali sumber dana yang sesuai dengan potensi dan keadaan daerah masing-masing, sehingga nantinya dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) untuk membiayai rumah tangganya sendiri. Upaya peningkatan pendapatan asli daerah dapat dilakukan dengan intensifikasi maupun ekstensifikasi yang salah satunya adalah menggali sumber-sumber pendapatan baru yang memungkinkan sehingga dapat dipungut pajak atau retribusinya.

Kabupaten Sidoarjo merupakan salah satu kabupaten di Jawa Timur yang memiliki jumlah penduduk terbesar kedua setelah Surabaya yaitu 1.802.948 jiwa (Propinsi Jawa Timur Dalam Angka 2010). Secara administratif Kabupaten Sidoarjo terbagi atas 18 kecamatan, 322 desa dan 31 kelurahan. Sementara itu desa-desa di Kabupaten Sidoarjo terbagi menjadi desa pedesaan (*rural area*) dan desa perkotaan (*urban area*).

Kabupaten dengan luas wilayah 71.424,25 Ha ini terletak diantara dua sungai besar yaitu sungai Porong dan sungai Surabaya sehingga terkenal dengan sebutan kota Delta (LKPJ Bupati Sidoarjo 2009), selain itu lokasinya yang strategis di kawasan Gerbang-Kertausila juga menjadi salah satu keuntungan.

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo tidak menyalahgunakan keuntungan-keuntungan tersebut, ini terbukti dengan dicanangkannya beberapa sentra usaha yang dapat berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah, antara lain (LKPJ Bupati Sidoarjo 2009):

- a. Kampoeng Batik di Desa Jetis Kecamatan Sidoarjo.
- b. Kampoeng Sepatu di Desa Mojosantren Kecamatan Krian.
- c. Kampoeng Jajanan di Desa Kedungrejo Kecamatan Jabon.
- d. Olahan Ikan Kalanganyar Sedati.
- e. Sentra Tas, Koper Kendensari, Kludan Kecamatan Tanggulangin.
- f. Kerajinan Bordir di Ketegan, Boro, Kalidawir, Kecamatan Tanggulangin.
- g. Kerajinan Logam di Ngingas Waru.

Potensi unggulan Kabupaten Sidoarjo mencakup beberapa sektor, antara lain (LKPJ Bupati Sidoarjo 2009):

- a. Sektor pertanian
- b. Sektor perikanan
- c. Sektor industri pengolahan
- d. Sektor perdagangan, hotel, dan restoran

Jumlah usaha di Kabupaten Sidoarjo pun cukup banyak dan mampu memberikan kontribusi besar terhadap PDRB, hal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1.1:** Jumlah Usaha di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2008

No.	Skala Usaha	Jumlah Unit Usaha
1	Mikro	154.940
2	Kecil	12.311
3	Menengah	1.858
4	Besar	654
	<b>Jumlah</b>	<b>169.763</b>

Sumber: LKPJ Bupati Sidoarjo 2010, data diolah

Pengelompokan jumlah usaha berskala UMK di Sidoarjo sebanyak 167.251 unit, sedangkan UMB sebanyak 2.512 unit. Ini berarti usaha mikro dan kecil jumlahnya mencapai 98,52% dari total usaha yang ada di Kabupaten Sidoarjo. Potensi UMKM terdiri dari berbagai macam produk atau komoditas yang tersebar di 18 kecamatan, yaitu (LKPJ Bupati Sidoarjo 2009):

**Tabel 1.2:** Komoditas Unggulan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2009

No.	Komoditas	Lokasi
1	Logam/Pande besi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ds. Ngingas – Waru</li> <li>• Ds. Kedungrejo – Waru</li> <li>• Ds. Kureksari – Waru</li> <li>• Ds. Grabagan – Tulangan</li> <li>• Ds. Kalimati – Tarik</li> <li>• Ds. Sugihwaras – Candi</li> </ul>
2	Sayangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ds. Kesambi – Porong</li> <li>• Ds. Candi – Candi</li> <li>• Ds. Kebonsari – Candi</li> <li>• Ds. Klurak – Candi</li> <li>• Ds. Kebaron – Tulangan</li> <li>• Ds. Kebakalan – Porong</li> </ul>

No.	Komoditas	Lokasi
3	Bordir	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ds. Kedungpandan – Jabon</li> <li>• Trompoarsari – Jabon</li> <li>• Ds. Semambung – Jabon</li> <li>• Ds. Randegan – Tg.angin</li> <li>• Ds. Kedensari – Tg.angin</li> <li>• Ds. Ketegan – Tg.angin</li> <li>• Ds. Kludan – Tg.angin</li> <li>• Ds. Kalitengah – Tg.angin</li> <li>• Ds. Kedungrejo – Jabon</li> <li>• Ds. Jumiarahan – Jabon</li> <li>• Ds. Balongtani – Jabon</li> <li>• Ds. Ganting – Tulangan</li> <li>• Ds. Damarsari – Buduran</li> <li>• Ds. Kalidawir – Tg.angin</li> </ul>
4	Konveksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ds. Pajarakan – Jabon</li> <li>• Ds. Pangreh – Jabon</li> <li>• Ds. Dukuhsari – Jabon</li> <li>• Ds. Sukodono – Sukodono</li> </ul>
5	Tas dan koper	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ds. Kedensari – Tg.angin</li> <li>• Ds. Kludan – Tg.angin</li> <li>• Ds. Kalisampurno – Tg.angin</li> <li>• Ds. Ketegan – Tg.angin</li> </ul>
6	Tempe	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ds. Pagerwojo – Buduran</li> <li>• Ds. Sadenganmijen – Krian</li> <li>• Kel. Taman – Taman</li> <li>• Ds. Ketegan – Taman</li> <li>• Ds. Sepande – Candi</li> <li>• Ds. Sumokali – Candi</li> <li>• Ds. Balongdowo – Candi</li> <li>• Ds. Medaeng – Waru</li> <li>• Ds. Prambon – Prambon</li> <li>• Ds. Jumirahan – Jabon</li> <li>• Ds. Grinting – Tulangan</li> <li>• Ds. Kedungrejo – Jabon</li> <li>• Ds. Kedungkendo – Candi</li> <li>• Ds. Jambangan – Candi</li> <li>• Ds. Dukuhsari – Jabon</li> <li>• Ds. Kedungcangkring - Jabon</li> <li>• Ds. Balongbendo</li> <li>• Ds. Entalsewu – Buduran</li> </ul>

No.	Komoditas	Lokasi
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ds. Tanjek Wagir – Krembung</li> <li>• Ds. Gempol Sari – Tg. angin</li> </ul>
7	Tahu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ds. Tropodo – Krian</li> </ul>
8	Petis kupang, petis udang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ds. Balongdowo – Candi</li> <li>• Ds. Sekardangan – Sidoarjo</li> </ul>
9	Krupuk rambak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ds. Medalem – Tulangan</li> </ul>
10	Sandal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ds. Brebek – Waru</li> <li>• Ds. Kepuhkiriman – Waru</li> <li>• Ds. Wadungasri – Waru</li> <li>• Ds. Ngingas – Waru</li> <li>• Ds. Tambaksawah – Waru</li> <li>• Ds. Tropodo – Waru</li> <li>• Ds. Tambakrejo – Waru</li> </ul>
11	Kotak korek api	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ds. Tambakrejo – Waru</li> </ul>
12	Pita assesoris (Monte)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ds. Kedungsuko - Prambon</li> </ul>
13	Krupuk	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ds. Banjarbendo – Sidoarjo</li> <li>• Ds. Tarik – Tarik</li> <li>• Ds. Kedungrejo – Jabon</li> <li>• Ds. Jaticalang – Prambon</li> <li>• Ds. Janti – Tulangan</li> <li>• Ds. Tlasi – Tulangan</li> <li>• Ds. Kandangan – Krembung</li> <li>• Ds. Terik – Krian</li> <li>• Ds. Sawohan – Buduran</li> <li>• Gampang - Prambon</li> </ul>
14	Batik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ds. Lemah Putro – Sidoarjo</li> <li>• Ds. Kenongo – Tulangan</li> <li>• Ds. Kepatihan – Tulangan</li> <li>• Ds. Pangkemiri – Tulangan</li> </ul>
15	Anyaman bambu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ds. Sumput – Sidoarjo</li> <li>• Ds. Suko – Sidoarjo</li> <li>• Ds. Gagang Panjang – Tg. angin</li> <li>• Ds. Pangkemiri – Tulangan</li> </ul>

No.	Komoditas	Lokasi
		· Ds. Seketi – Bl.bendo
16	Gerabah	· Ds. Sidokare - Sidoarjo
17	Sepatu	· Kel. Kemasan – Krian · Ds. Banjarsari – Buduran · Ds. Tebel – Gedangan · Ds. Serumi – Gedangan · Bakung Temenggungan – Bl.bendo · Ds. Kalidawir – Tg.angin
18	Kasur	· Ds. Kedondong – Tulangan · Ds. Sudimoro - Tulangan
19	Garam rakyat	· Ds. Tambak Cemandi - Sedati
20	Pengasinan ikan	· Ds. Banjarkemuning – Sedati · Ds. Gisik Cemandi – Sedati · Ds. Tambak Cemandi - Sedati
21	Topi	· Ds. Punggul - Gedangan
22	Terasi	· Ds. Tambak Cemandi – Sedati
23	Sanitair	· Ds. Ketegan – Taman · Ds. Kemangsren – Bl.bendo
24	Kemasan	· Ds. Candirenggo - Wonoayu
25	Knalpot	· Ds. Cemengkalang - Sidoarjo
26	Makanan kering	· Ds. Terik - Krian
27	Roti goring	· Ds. Kemantren - Tulangan
28	Bakso	· Ds. Katerungan - Krian
29	Tape	· Ds. Medalem - Tulangan
30	Bantal spon	· Ds. Besuki - Jabon

No.	Komoditas	Lokasi
31	Bando	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ds. Gempolsari – Tg. angin</li> <li>• Ds. Besuki - Prambon</li> </ul>
32	Spring bed	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ds. Wonokupang – Bl.bendo</li> </ul>
33	Mainan anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ds. Kebonsari - Sukodono</li> </ul>
34	Perahu dalam botol (Perorangan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ds. Mindu Gading - Tarik</li> </ul>
35	Seni kulit (Perorangan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ds. Gelam -Candi</li> </ul>
36	Kupang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ds. Balongdowo – Candi</li> </ul>
37	Kripik usus ayam	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ds. Kemangsen – Bl.bendo</li> </ul>
38	Kripik cakar ayam	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ds. Kemangsen – Bl.bendo</li> </ul>
39	Telor asin	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ds. Sugihwaras – Candi</li> <li>• Ds. Banjarsari – Buduran</li> <li>• Ds. Kebonsari - Candi</li> </ul>
40	Susu sapi perah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ds. Tropodo - Krian</li> </ul>
41	Sayuran (Pertanian)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ds. Pilang – Wonoayu</li> <li>• Ds. Durung Bedug – Candi</li> <li>• Ds. Pangkemiri – Tulangan</li> <li>• Ds. Suko - Sidoarjo</li> </ul>
42	Jamur merang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kec. Tulangan</li> <li>• Kec. Krembung</li> <li>• Kec. Porong</li> </ul>
43	Udang windu (Perikanan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kec. Sedati</li> <li>• Kec. Tg. angin</li> <li>• Ds. Kedung Peluk – Candi</li> <li>• Kec. Porong</li> </ul>
44	Bandeng	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ds. Kalanganyar – Sedati</li> <li>• Kec. Sidoarjo</li> </ul>
45	Kerang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kec. Sidoarjo</li> </ul>

No.	Komoditas	Lokasi
46	Kerajinan kulit kerang (Perorangan)	· Ds. Tropodo - Taman
47	Nata de coco	· Ds. Durung Bedug - Candi
48	Klepon	· Ds. Bulang – Prambon
49	Alat peraga	· Ds. Sumput - Sidoarjo
50	Bola sepak	· Ds. Krembung - Krembung
51	Jamu tradisional	· Ds. Bangah - Gedangan
52	Bunga kenanga	· Ds. Kemangsén – Bl.bendo
53	Perak	· Besuki - Jabon
54	Alat-alat dapur (Pisau)	· Sugihwaras - Candi
55	Kampung jajanan	· Ds. Kedung Sumur – Krembung

Sumber: LKPJ Bupati Sidoarjo 2010

Pencapaian Pendapatan Asli Daerah dari sektor hasil pajak daerah 2009 Kabupaten Sidoarjo tercatat lebih unggul dibandingkan Kabupaten lainnya di Jawa Timur, hal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:



**Tabel 1.3:** Rekapitulasi Target dan Realisasi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Jawa Timur Sektor Hasil Pajak Daerah 2009

(000.000 Rp)

No.	Kabupaten	Target	Realisasi
1	Pacitan	4.295	4.877
2	Ponorogo	8.972	10.702
3	Trenggalek	5.963	6.965
4	Tulungagung	11.569	12.995
5	Blitar	11.626	11.892
6	Kediri	16.963	19.904
7	Malang	28.208	33.783
8	Lumajang	10.840	13.482
9	Jember	25.338	26.472
10	Banyuwangi	19.068	21.485
11	Bondowoso	4.161	5.259
12	Situbondo	7.549	8.036
13	Probolinggo	7.863	9.495
14	Pasuruan	44.104	48.211
15	Sidoarjo	121.679	123.268
16	Mojokerto	26.461	28.996
17	Jombang	15.206	17.784
18	Ngajuk	9.461	10.063
19	Madiun	7.038	7.911
20	Magetan	7.085	8.034
21	Ngawi	7.996	8.095
22	Bojonegoro	11.752	13.451
23	Tuban	38.005	43.625
24	Lamongan	15.166	16.538
25	Gresik	58.243	63.417
26	Bangkalan	7.361	8.322
27	Sampang	2.323	3.249
28	Pemengkasan	6.146	6.892
29	Sumenep	5.673	5.995

Sumber: Propinsi Jatim dalam Angka 2010, data diolah

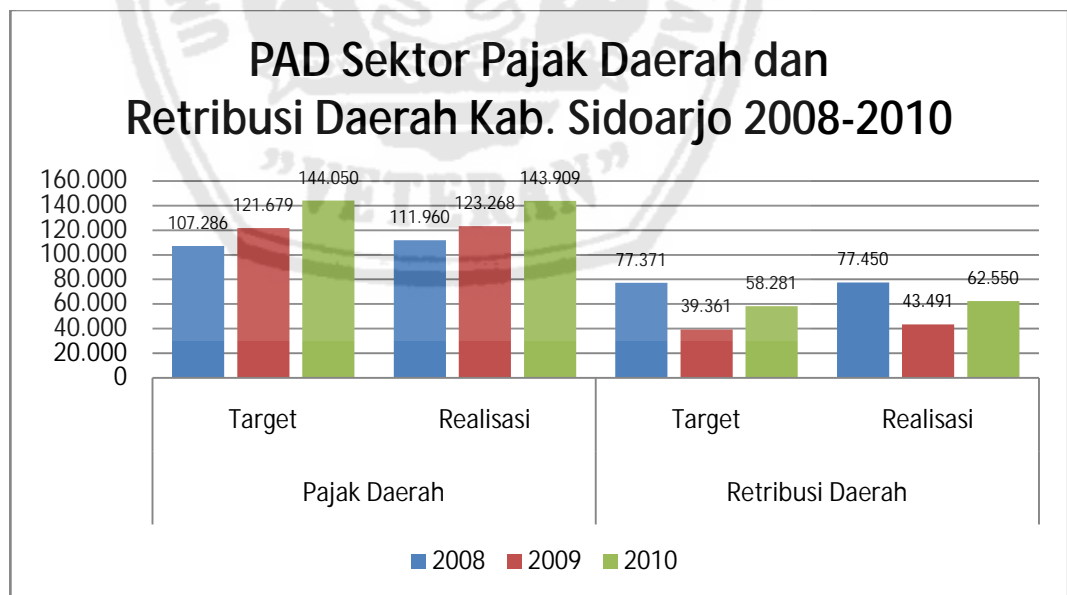
Keberhasilan Kabupaten Sidoarjo dalam bidang ekonomi pun semakin diperkuat dengan pembuktian perolehan Pendapatan Asli Daerah (PAD) sektor hasil pajak daerah dan retribusi daerah yang mencapai target, hal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1.4:** Pendapatan Asli Daerah Sektor Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Kabupaten Sidoarjo

(000.000 Rp)

	Pajak Daerah		Retribusi Daerah	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi
<b>2008</b>	107.286	111.960	77.371	77.450
<b>2009</b>	121.679	123.268	39.361	43.491
<b>2010</b>	144.050	143.909	58.281	62.550

Sumber: Penjabaran Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD 2008, LKPJ 2009 dan LKPJ 2010 Bupati Sidoarjo, data diolah



**Gambar 1.1:** Pendapatan Asli Daerah Sektor Pajak Daerah dan Retribusi Daerah 2008-2010

Sumber: Penjabaran Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD 2008, LKPJ 2009 dan LKPJ 2010 Bupati Sidoarjo, data diolah

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa Kabupaten Sidoarjo saat ini telah mampu membuktikan keberhasilan dan pertumbuhan positif khususnya aspek ekonomi, namun jika diamati lebih dalam (dari tabel 1.4), maka akan ditemukan beberapa fenomena, antara lain:

- a. Prosentase realisasi pajak daerah yang menurun, tahun 2008 pencapaian realisasi pajak daerah mampu mencapai angka 4,4% dari target yang ditetapkan, sedangkan tahun 2009 pencapaian realisasi pajak daerah hanya 1,3% dari target ditetapkan, bahkan di tahun 2010 realisasi pajak hanya Rp. 143.909.958.137 dari target yang ditetapkan sebesar Rp. 144.050.000.000.
- b. Target dan realisasi retribusi daerah yang berfluktuasi, di tahun 2008 target retribusi daerah sebesar Rp. 77.371.915.961 dan realisasinya Rp. 77.450.960.010, di tahun 2009 target retribusi daerah mengalami penurunan yaitu Rp. 39.961.287.444 dan realisasinya Rp. 43.491.131.245, sedangkan tahun 2010 realisasi retribusi daerah mampu melampaui target yaitu sebesar Rp. 62.550.632.684 dari target yang hanya Rp. 58.281.845.824

Selain kedua hal di atas, ada beberapa fenomena yang membuat kurang optimalnya penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah, antara lain (LKPJ Bupati Sidoarjo 2010):

- a. Tarif retribusi yang ada di Peraturan Daerah sudah tidak relevan dengan keadaan sekarang.
- b. Adanya kecenderungan wajib pajak menunda waktu penyetoran pajak.
- c. Ada sebagian masyarakat yang belum mengerti akan pemanfaatan pajak dalam pembangunan.
- d. Kurangnya koordinasi antar instansi terkait dalam pengelolaan pendapatan.

Fenomena-fenomena tersebut mengindikasikan kurang optimalnya aparaturnya Pemerintah Daerah yaitu (DPPKA, Dinas Perijinan, Dinas Perhubungan, Dinas Pasar) menggali potensi pajak dan retribusi, hal ini tentunya berkaitan dengan strategi yang diterapkan agar pencapaian pajak daerah dan retribusi daerah dapat lebih optimal.

Menurut Widayat (1994) dalam Syaharuddin, dkk, ada beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya penerimaan PAD, antara lain:

- a. Banyak sumber pendapatan di Kabupaten/Kota yang besar, tetapi digali oleh instansi yang lebih tinggi, misalnya pajak kendaraan bermotor (PKB).

- b. Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) belum banyak memberikan keuntungan kepada Pemerintah Daerah.
- c. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam membayar pajak, retribusi, dan pungutan lainnya.
- d. Adanya kebocoran-kebocoran.
- e. Biaya pungut yang masih tinggi.
- f. Banyak peraturan daerah yang perlu disesuaikan dan disempurnakan.
- g. Kemampuan masyarakat untuk membayar pajak yang masih rendah.

Syahrudin, dkk dalam penelitiannya berjudul "Analisis Strategi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah Di Kabupaten Mamuju Provinsi Sulawesi Barat" menyimpulkan bahwa, berdasarkan hasil analisis SWOT pilihan strategis yang paling dominan untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah adalah strategi SO, strategi memanfaatkan seluruh kekuatan untuk membuat dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya, yaitu:

- a. Meningkatkan kualitas SDM dan mutu pelayanan yang optimal.
- b. Meningkatkan dan mengefektifkan sosialisasi Peraturan Daerah kepada masyarakat secara luas.
- c. Mengadakan pelatihan bidang perpajakan dan mengadakan pemutakhiran data.

- d. Menetapkan dan membuat strategi baru dalam memungut pajak dan lebih memperhatikan kualitas dan pelayanan prima.

Riduansyah (2003) dalam penelitian yang berjudul "Kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja daerah (APBD) Guna Mendukung Pelaksanaan Otonomi Daerah (Studi Kasus Pemerintah Daerah Kota Bogor) menemukan fakta bahwa tingkat kesadaran warga masyarakat Kota Bogor untuk membayar pajak daerah dan retribusi daerah memang masih perlu ditingkatkan dan untuk mengatasi hal tersebut Pemerintah Daerah Kabupaten Bogor telah menempuh beberapa langkah, antara lain:

- a. Melakukan intensifikasi antara lain data yang sudah dimutakhirkan.
- b. Frekuensi jam kerja pemungutan ditingkatkan atau ditambah.
- c. Setiap bulan secara periodik mengadakan evaluasi permasalahan dan hambatan yang terjadi di lapangan.
- d. Mengubah Perda yang sudah tidak sesuai dengan kondisi sekarang.
- e. Meningkatkan kesejahteraan karyawan.

Untuk mengoptimalkan potensi Pendapatan Asli Daerah, Pemerintah memiliki dua alat utama (*measures*), yaitu *policy measures* dan *administrative measures*. *Policy measures*

mengandalkan kebijakan yang berwujud penerbitan ketentuan-ketentuan Pemerintah daerah yang menyangkut masalah pokok, sedangkan *admistrative measures* berkaitan dengan pendapatan dengan kapasitas administratif Pemerintah Daerah, terutama dibidang yang berkaitan dengan pendapatan daerah seperti organisasi, sistem dan prosedur, sistem informasi, dan sumber daya manusia (Novalita).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penelitian ini akan menggunakan judul “Optimalisasi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Sidoarjo”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang disampaikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pajak daerah berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Sidoarjo.
2. Apakah Retribusi daerah berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Sidoarjo.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Menganalisis pengaruh pajak daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Sidoarjo.

2. Menganalisis pengaruh Retribusi daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Sidoarjo.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1. Manfaat Akademis**

Manfaat akademis yang dapat diberikan oleh studi ini adalah kontribusi yang lebih komprehensif, khususnya menyajikan bukti empirik mengenai strategi untuk mengoptimalkan penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah.

##### **1.4.2. Manfaat Praktis**

Hasil analisis pada studi penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh tiap Pemerintah Daerah di Indonesia secara umum dan khususnya oleh Kabupaten Sidoarjo untuk mengoptimalkan penerimaan pajak daerah dan retribusi daerahnya, sehingga dapat meningkatkan pendapatan daerah.